

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Devi Susilawati¹, Hardiyansyah². Nisma Aprini³

Program Studi Magister Manajemen Universitas SereLO Lahat

Email: susilawatidevi8@gmail.com, Hardiansyahahmad@gmail.com, nisma.aprini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara sendiri – sendiri dan secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian didapat Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang. Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Efektivitas Kerja*

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of the physical work environment and non-physical work environment individually and together on the work effectiveness of employees of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of Empat Lawang Regency. The research method used in this study is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test the quality of the data by using the validity test, reliability test, normality test. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, partial

Page 1097 of 1112

Lisensi	: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)
Published by	: Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	: http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/374

Devi Susilawati, Hardiyansyah. Nisma Aprini

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

simultaneous tests and coefficient of determination. The research results showed that the physical work environment had a significant effect on the work effectiveness of employees of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of Empat Lawang Regency. The non-physical work environment has a significant effect on the work effectiveness of employees of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of Empat Lawang Regency. Physical Work Environment and Non-Physical Work Environment together have a significant effect on the work effectiveness of employees of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of Empat Lawang Regency

Keywords: *Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment and Work Effectiveness*

Pendahuluan

Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana pegawai bekerja atau kondisi kerja termasuk salah satu unsur lingkungan kerja, dengan kata lain lingkungan kerja didalam suatu instansi pemerintahan bukan hanya terdiri dari keadaan dalam bekerja ditambah dengan beberapa keadaan lain yang membentuk lingkungan kerja. Lingkungan kerja berkaitan dengan komponen – komponen yang ada dalam organisasi yang menjadi sistem sosial yang menjadi penentu dominan didalam pembentukan perilaku seseorang dalam sebuah organisasi.

Lingkungan kerja atau tempat pegawai bekerja menjadi faktor yang sangat penting didalam pegawai menjalankan aktivitasnya, dimana lingkungan kerja merupakan kondisi atau keadaan yang terdapat dalam sebuah organisasi, oleh sebab itu, setiap instansi harus menyediakan lingkungan kerja atau keadaan kerja yang baik seperti susunan tata ruang untuk bekerja yang nyaman, bersih, ventilasi udara yang cukup, serta pemberian warna dan penerangan yang cukup sesuai dengan keadaan gedung, lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pegawai dalam bekerja dengan maksimal sehingga pegawai memiliki gairah dalam bekerja sehingga akan meningkatkan prestasi kerja pegawai dengan maksimal.

Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Masalah lingkungan kerja dalam suatu pekerjaan sangatlah penting, dalam hal ini diperlukan adanya penataan faktor-faktor lingkungan kerja fisik dalam

penyelenggaraan aktivitas pekerjaan. Makasemua keadaan yang berada di tempat kerja akan mempengaruhi efektivitas kerja pegawai dalam bekerja.

Lingkungan kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Baik atau tidaknya hubungan atasan terhadap bawahan maupun hubungan antar sesama pegawai akan mempengaruhi efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan tugas – tugas dan aktivitasnya.

Bappedalitbang Kabupaten Empat Lawang dengan lingkungan kerja fisik belum menunjukkan suatu lingkungan kerja yang baik seperti : Jumlah kursi yang tersedia untuk pegawai bekerja sudah mencukupi akan tetapi tidak terawat dengan baik, meja yang digunakan oleh pegawai tidak sesuai dengan banyaknya berkas yang ada didalam meja sehingga berkas – berkas menumpuk di atas meja tidak tertata dengan baik, printer dan laptop yang disediakan tidak mencukupi kebutuhan pegawai, adanya kebisingan suara disekitar tempat bekerja dan luas ruangan masih sempit sangat mengganggu pegawai dalam bekerja. Hubungan pegawai dengan rekan kerjanya tidak terjalin dengan harmonis, rendahnya komunikasi antar sesama pegawai, masih rendahnya sikap saling membantu dalam bekerja dan belum terjalinnya komunikasi efektif atasan dengan bawahan.

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang memaksimalkan adalah arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Efektivitas adalah pencapaian tujuan hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran alat-alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan / digunakan. Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu yang telah ditentukan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak baik sangat tergantung bagaimana tugas itu dilaksanakannya beberapa biaya yang dikeluarkan.

Efektivitas kerja pegawai adalah suatu proses pelaksanaan pekerjaan yang

Devi Susilawati, Hardiyansyah. Nisma Aprini

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

menghasilkan bagi pencapaian tujuan yang ditentukan sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditetapkan serta dapat memuaskan bagi kepentingan dirinya dan organisasi. jadi efektivitas kerja pegawai itu adalah hasil dari suatu perbuatan atau kerja yang dikehendaki.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang”

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
2. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
3. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Kajian Pustaka

Pengertian Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Sedarmayanti (2019:536) “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Masalah lingkungan kerja dalam suatu pekerjaan sangatlah penting, dalam hal ini diperlukan adanya penataan faktor-faktor lingkungan kerja fisik dalam penyelenggaraan aktivitas pekerjaan.

Pengertian Lingkungan Kerja Non Fisik

Menurut Sedarmayanti (2019:536) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Pengertian Efektivitas Kerja

Menurut Sedarmayanti (2019:59) Efektivitas berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja dengan pencapaian sesuai target kerja berdasarkan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Menurut Soekarno (2020:42) efektivitas kerja adalah pencapaian tujuan hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran alat-alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan

/ digunakan. Menurut Handoko (2018:7) Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah dicapai.

Hipotesis

Menurut Djarwanto, (2020:13), hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
2. Diduga ada pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
3. Diduga ada pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Metodologi Penelitian

Menurut Sarwono (2018), desain penelitian adalah sebuah peta atau jalan serta petunjuk bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang dapat menentukan arah dan tujuan penelitian secara benar dan tepat sesuai

dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan. Penelitian dilakukan di Bappedalibang Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2023. Dengan judul penelitian "Pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang".

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam

memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Reseach*)

Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :

- a) Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan ialah penulis mengamati subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
- b) Wawancara (*Interview*). Wawancara ini berupa proses percakapan berbentuk tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan.
- c) Metode Kuisioner. Kuisioner adalah daftar pertanyaan terhadap variabel – variabel penelitian. Penulis meneliti variabel – variabel tersebut dengan masing masing variabel diberikan skor nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) skor nilai 5, Setuju (S) skor nilai 4, Kurang Setuju (KS) skor nilai 3, Tidak Setuju (TS) skor nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai 1.

Teknik Analisis Data Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistic dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :

Devi Susilawati, Hardiyansyah. Nisma Aprini

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian olah datayang menguji valid atau tidaknya suatu data, data dikatakan valid jika memiliki nilai $r > 0,300$ dan jika data yang diolah memiliki nilai $r < 0,300$ maka data yang diolah tersebut tidakvalid. Data yang diolah ini adalah data hasilpenyebaran kuisisioner mengenai variabel –variabel penelitian yang dibagikan oleh penuliskepada sejumlah responden dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien (r) $> 0,600$, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien (r) $< 0,600$ maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan kriteria data mengenai tanggapan responden terhadap variabel – variabel penelitian.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis dengan tujuan untuk menguraikan kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis berikut :

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) secara sendiri - sendiri terhadap Efektivitas Kerja (Y), digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y : Efektivitas Kerja

a : Konstanta

(X_1) : Lingkungan Kerja (X_2) : Fasilitas Kerja

- b :Koefisien Regresi
e : error term (kesalahan)

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri.

Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Analisis koefisien diterminasi dalam penelitian ini dengan rumus dan ketentuan berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$$KD = \text{Koefisien Diterminasi} = \text{Koefisien Korelasi}$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Pengaruh variabel – variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05. Uji simultan dalam penelitian ini dengan ketentuan :

- Ho ditolak jika nilai signifikan $F < 0,05$, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- Ho diterima jika nilai signifikan $F > 0,05$, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel *independent* atau variabel penjelas, analisis regresi berganda dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Regresi Berganda Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁), Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂) Dengan Efektivitas Kerja (Y)

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	18.026	3.880
Lingkungan Kerja Fisik	.192	.261
Lingkungan Kerja Non Fisik	.773	.278

Hasil tabel di atas didapat :

$$Y = 18.026 + 0.192 (X_1) + 0.773 (X_2)$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai Constanta diperoleh sebesar 18.026, hal ini menyatakan bahwa tanpa adanya variabel variabel Lingkungan Kerja Fisik (X) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X) besarnya nilai variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 18.026.
2. Nilai koefisien regresi variabel X₁ sebesar 0.192, hal ini menyatakan bahwa jika Lingkungan Kerja Fisik (X₁) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.192 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.192 atau 19.2 % dan 80.8 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar

variabel – variabel penelitian penulis.

3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0.773, hal ini menyatakan bahwa jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.773 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.773 atau 77.3 % dan 22.7 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikan antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau sendiri – sendiri. Untuk lebih jelas mengetahui variabel bebas diabaikan maka nilai dalam pengujian secara parsial ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.745 ^a	.555

Model Summary^b

Model	t	Sig.
Lingkungan Kerja Fisik	2.739	.046
Lingkungan Kerja NonFisik	2.777	.009

Pengujian pengaruh Variabel Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.555, nilai koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X_1) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,046 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,009 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Nilai koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama sebesar 0.555 atau 55.5 % dan sisanya

44,5 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian penulis.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara bersama – sama dengan menggunakan Uji F dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	F	Sig.
1 Regression	20.594	.000 ^a
Residual		
Total		

Hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap variabel Efektivitas Kerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan

Devi Susilawati, Hardiyansyah. Nisma Aprini

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Kabupaten Empat Lawang

2. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang
3. Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang.

Saran

1. Lingkungan kerja fisik yang ada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang harus ditingkatkan seperti ketersediaan kursi meskipun sudah mencukupi akan tetapi perlu adanya perawatan, ketersediaan meja hendaknya meja yang digunakan harus menggunakan meja yang lebih besar agar bisa menampung berkas – berkas pegawai, begitupun dengan laptop dan komputer sudah selayaknya mencukupi kebutuhan pegawai sehingga dengan adanya perbaikan dan peningkatan prasarana ini akan memudahkan pegawai dalam meningkatkan efektivitas kerjanya.
2. Lingkungan kerja non fisik yang ada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang harus ditingkatkan dengan cara pimpinan memberikan arahan dan pembinaan kepada pegawai agar berinteraksi dengan pegawai lainnya dalam bekerja, hal ini akan memungkinkan pegawai memiliki hubungan yang harmonis, selain itu, perlu adanya peningkatan kerjasama antar pegawai dan serta hendaknya pegawai melakukan komunikasi yang efektif baik itu komunikasi antar pegawai maupun pegawai terhadap atasan, sehingga dengan adanya peningkatan lingkungan kerja non fisik ini akan memudahkan pegawai dalam meningkatkan efektivitas kerjanya.
3. Dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai maka hendaknya lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik harus ditingkatkan agar efektivitas kerja pegawai menjadi meningkat. Selain itu, pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang,

hendaknya memperhatikan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil kerja yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Agusman, (2019). Pengaruh Konflik Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. Cabang Surabaya)
- Amel, (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Bagian Produksi PT. Tri Cahya Purnama Semarang
- Amir, (2018). Pengaruh Fleksibilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja Dan Sosial Kabupaten Sleman
- Ghozali, (2018). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Handoko, (2018). *Manajemen Edisi kedua*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, (2021). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Joni, (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi ISLAM (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran Lampung)
- Juwega, (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Fasilitas Kerja, Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Pusat Sains Dan Teknologi Akselerator Ba Dan Tenaga Nuklir Nasional (Pstabatan)
- Nitisemito, (2021). *Manajemen Personal, Sumber Daya Manusia*, Gholia Indonesia, Jakarta
- Rivai, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*, Jakarta Grafindo Persada
- Ruslan, (2018). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Rumanti, Maria
- Sarwono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmayanti, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama

Devi Susilawati, Hardiyansyah. Nisma Aprini

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Empat Lawang

Selvayanti, (2020). Pengaruh Fasilitas Kerja, Konflik Kerja Dan Fleksibilitas Kerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pln (Persero) WS2JB Rayon Kayu Agung

Siagian, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 5). Jakarta: Bumi Aksara

Simamora, (2021). Manajemen sumber dayamanusia, Yogyakarta, YPKN

Soekarno (2020), Efektivitas kerja adalah pencapaian tujuan hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran alat-alat dan lain-lain yangtelah dikeluarkan / digunakan.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung

Sutrisno (2019).. *Metodologi Research 2*, AndiOffset, Yogyakarta.

Suryabrata, (2018). *Metodologi Penelitian*, PT.Raja Grafindo Persada Jakarta

Suwando (2019). Dimensi lingkungan kerja non fisik diantaranya hubungan dengan sesama rekan kerja dan hubungan pegawai denganpemimpin perusahaan.